

HUBUNGAN PENGGUNAAN *BB CREAM* (BLEMISH BALM CREAM) TERHADAP KEJADIAN *AKNE VULGARIS* PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN ANGKATAN 2015 DAN 2016 UNIVERSITAS SAM RATULANGI

¹Merdike Pertiwi Tooy, ²Marlyn G. Kapantow, ²Ferra O. Mawu

¹Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi

²Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi

Email: Merdikepertiwiwooy@yahoo.co.id

Abstract: *Acne Vulgaris* or commonly known as acne is a common skin disorder which comes from the sebaceous gland inflammation that can be caused by various things, one of them is cosmetic. *BB Cream* becomes a great sensation because of its multifunctional and practical nature. This makes women interested in using it, especially female students who basically like to use and try things about cosmetics and consider cosmetics as a necessity without knowing whether the use of *BB Cream* is completely safe without causing side effects, one of which is *Acne Vulgaris*. This research aims to determine whether there is a correlation between the use of *BB Cream* and the incidence of *Acne Vulgaris* in Medical Faculty female students of the 2015 and 2016 classes at Sam Ratulangi University who had used *BB Cream* with total sampling as a sampling technique and obtained 71 total respondents. Based on physical examination, it was found 71 total respondents suffered from mild to moderate *Acne Vulgaris*. There were 36 respondents (50.7%) in it who claimed to have acne when using *BB Cream* and 35 respondents (49.3%) stated that they did not suffer from acne when using *BB Cream*. **Conclusion:** There is no correlation between the use of *BB Cream* with the incidence of *Acne Vulgaris* in the Medical Faculty female students of 2015 and 2016 classes at Sam Ratulangi University with Chi-Square test results showed Exact Sig. (.267).

Keywords: *Acne Vulgaris*, *BB Cream*.

Abstrak: *Akne Vulgaris* atau yang biasa dikenal dengan jerawat adalah penyakit kulit yang umum terjadi yang berasal dari peradangan folikel pilosebacea yang dapat diakibatkan oleh berbagai hal salah satunya kosmetik. *BB Cream* menjadi sensasi besar karena sifatnya yang dianggap multifungsi dan praktis. Hal ini membuat perempuan tertarik untuk menggunakannya apalagi mahasiswa yang pada dasarnya gemar menggunakan dan mencoba hal-hal mengenai kosmetik dan menganggap kosmetik sebagai sebuah kebutuhan tanpa mengetahui apakah penggunaan *BB Cream* memang sepenuhnya aman tanpa menimbulkan efek samping yaitu salah satunya *Akne Vulgaris*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penggunaan *BB Cream* terhadap kejadian *Akne Vulgaris* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2015 dan 2016 Universitas Sam Ratulangi. Jenis penelitian yang digunakan ialah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* atau desain potong lintang. Subyek penelitian ialah mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2015 dan 2016 Program Studi Kedokteran Umum Universitas Sam Ratulangi yang pernah menggunakan *BB Cream* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* dan didapatkan 71 total responden. Berdasarkan pemeriksaan fisis yang dilakukan didapati 71 total responden menderita *Akne vulgaris* ringan-sedang. Terdapat 36 responden (50.7%) di dalamnya yang mengaku berjerawat ketika menggunakan *BB Cream* dan 35 responden (49.3%) lainnya mengaku tidak berjerawat ketika menggunakan *BB Cream*. **Simpulan:** Tidak terdapat hubungan antara penggunaan *BB Cream* terhadap kejadian *Akne Vulgaris* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2015 dan 2016 Universitas Sam Ratulangi dengan hasil uji *Chi-Square* menunjukkan *Exact Sig.* (.267).

Kata Kunci: *Akne Vulgaris*, *BB Cream*.

PENDAHULUAN

Akne Vulgaris atau jerawat adalah penyakit kulit yang umum terjadi dan dapat sembuh sendiri yang berasal dari peradangan folikel pilosebacea dan bermanifestasi klinis berupa komedo, papul, pustule, nodus serta kista dengan derajat keparahan yang berbeda-beda.^{1,2,3}

Prevalensi penderita dari umur 12-24 tahun diperkirakan sekitar 85%.⁴ Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mizwar, dkk di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode 2009-2011

menunjukkan bahwa terdapat 121 pasien AV yang didominasi oleh perempuan sebanyak 75 pasien (61,9%) pada usia terbanyak yaitu 15-24 tahun sebanyak 76 pasien (62,8%) dengan status pendidikan terbanyak yakni pelajar dengan 73 pasien (60,3%). Lokasi terbanyak terdapat di bagian wajah.⁵ Terdapat empat patogenesis yang dianggap paling berpengaruh terhadap kejadian *akne vulgaris* yang telah diidentifikasi yaitu produksi sebum yang meningkat, hiperproliferasi folikel pilosebacea,

kolonisasi *Propionibacterium acnes (PA)*, serta proses inflamasi.⁶ Masih belum diketahui dengan jelas etiologi dari *Akne Vulgaris*, beberapa yang diduga terlibat yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari genetik, ras dan hormonal. Faktor ekstrinsik berupa stress, iklim/suhu, diet, obat-obatan serta penggunaan kosmetik.²

BB Cream (Blemish Balm Cream) salah satu produk kosmetik yang menjadi sensasi besar diberbagai tempat karena dianggap multifungsi.⁷ *BB Cream (Blemish Balm Cream)* dikatakan memiliki begitu banyak manfaat seperti dapat membuat kulit wajah menjadi rata, menjadi alas bedak atau foundation, pelembap, tabir surya namun dalam bentuk yang lebih ringan dan praktis.⁸

Dengan semua kelebihan yang ditawarkan membuat perempuan-perempuan tertarik untuk menggunakannya apalagi mahasiswi yang gemar menggunakan kosmetik dan menganggap kosmetik sebagai sebuah kebutuhan tanpa mempertanyakan apakah *BB Cream* betul-betul aman untuk digunakan. Terdapat beberapa kandungan dalam *BB Cream* yang diketahui dapat memicu timbulnya *Akne Vulgaris* seperti lanolin, petrolatum, minyak tumbuh-tumbuhan, butyl stearat, laurel alcohol, dan lain-lain yang bersifat komedogenik, nylon-12, Isononyl Isononamate yang adalah zat pewarna *BB Cream* diketahui menyebabkan tertutupnya pori-pori yang akhirnya dapat menimbulkan *akne* serta pengharum seperti parfum, linalool, limomenene, caffeine, geraniol dan citral yang dapat menimbulkan reaksi alergi serta iritasi yang akhirnya dapat menyebabkan terjadinya *Akne Vulgaris*.⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penggunaan *BB Cream* terhadap kejadian *Akne Vulgaris* pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Angkatan 2015 dan 2016 Universitas Sam Ratulangi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional* atau potong lintang. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, Malalayang dengan metode pengambilan sampel yaitu *total sampling* dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh sebanyak 71 total responden. Semua responden menderita *akne vulgaris* ringan-sedang. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 1 menunjukkan gambaran responden berdasarkan usia dengan persentase terbanyak pada usia 20-24 tahun (71.8%). Sisanya pada rentang usia 15-19 tahun terdapat 20 responden (28.2%).

Tabel 1. Gambaran responden yang menggunakan *BB Cream* berdasarkan usia

	Frekuensi	Persentase (%)
15-19 Tahun	20	28.2
20-24 Tahun	51	71.8
Total	71	100.0

Tabel 2 menunjukkan gambaran responden berdasarkan angkatan yang terbanyak didapatkan yaitu angkatan 2015 dengan jumlah 43 orang (60.6%). Disisi lain angkatan 2016 memiliki total 28 responden (39.4%).

Tabel 2. Gambaran responden yang menggunakan *BB Cream* berdasarkan angkatan

	Frekuensi	Persentase (%)
2015	43	60.6
2016	28	39.4
Total	71	100.0

Tabel 3 menunjukkan gambaran responden berdasarkan pengaruh penggunaan *BB Cream* terhadap munculnya jerawat dan didapatkan 36 orang responden (50.7%) yang mengaku ya menimbulkan jerawat setelah menggunakan *BB Cream* dan terdapat perbedaan yang sangat kecil dengan yang mengaku tidak menimbulkan jerawat setelah menggunakan *BB Cream* yaitu 35 orang (49.3%).

Tabel 3. Pengaruh penggunaan *BB Cream* terhadap munculnya jerawat

	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	36	50.7
Tidak	35	49.3
Total	71	100.0

Tabel 4 menunjukkan gambaran Akne yang diderita responden berdasarkan rutinitas penggunaan *BB Cream*. Terdapat 3 orang mengaku rutin menggunakan *BB Cream* (8.3%) dan ketiganya menderita *akne vulgaris* ringan (100.0%). Ada 33 orang yang mengaku tidak rutin menggunakan (91.7%), 24 di dalamnya menderita *Akne Vulgaris* ringan (72.7%) dan 9 orang (27.3%) menderita *Akne Vulgaris* sedang.

Tabel 5. Hasil analisis uji *Chi-Square* penggunaan *BB Cream* terhadap kejadian *Akne Vulgaris*

	Value	df	Exact Sig.
Pearson Chi-Square	1.753	1	
Fisher's Exact Test			.267
n of valid cases	71		

- a. 0 cells (.0%) diperkirakan jumlahnya kurang dari 5. Jumlah minimum yang diharapkan adalah 8.38
- b. Dihitung hanya untuk tabel 2x2

Tabel 5 menunjukkan hasil korelasi antara penggunaan *BB Cream* terhadap kejadian *Akne Vulgaris* dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Dasar pengambilan keputusan uji *Chi-Square* ialah jika nilai *Exact Sig.* < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan terhadap kedua variabel yang sedang diuji. Sedangkan jika hasil *Exact Sig.* > 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap kedua variabel tersebut. Dalam hasil diatas, nilai *Exact Sig.* yang didapatkan ialah 0.267 atau > 0.05 yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua

variabel yang diuji yaitu *BB Cream* dan *Akne Vulgaris*.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diketahui seluruh responden yang memenuhi kriteria inklusi yang berjumlah 71 orang menderita *Akne Vulgaris* dengan rentang usia responden dimulai dari usia 17 tahun sampai 23 tahun. Hasil ini sesuai dengan penelitian oleh *Lynn D, et al* tahun 2016 di USA yang menjelaskan bahwa usia 15 tahun sampai kurang lebih 25 tahun merupakan usia terbanyak penderita *Akne Vulgaris* dengan berbagai macam faktor pencetusnya. Hal ini didukung oleh *Global Burden of Disease (GBD)* yang melakukan studi tahun 2013 yang menjelaskan bahwa *akne vulgaris* biasanya ditemukan pada usia 12-25 tahun.¹⁰

Dari 71 total responden yang terlibat dalam penelitian didapatkan semua menderita *Akne Vulgaris*, terdapat 36 responden (50.7%) di dalamnya yang mengaku berjerawat ketika menggunakan *BB Cream* dan 35 responden (49.3%) yang mengaku tidak berjerawat ketika menggunakan *BB Cream*. Beberapa kemungkinan yang membuat 35 responden (49.3%) yang menderita *Akne Vulgaris* namun mengaku tidak berjerawat ketika menggunakan *BB Cream* ialah memang sudah berjerawat sebelum dilakukan pemeriksaan karena penyebab-penyebab tertentu seperti hormonal, diet dan adanya riwayat orangtua yang berjerawat. Di dalam 36 responden yang mengaku berjerawat ketika menggunakan *BB Cream* hanya terdapat 3 responden (8.3%) yang mengaku rutin menggunakan *BB Cream* dan ketiganya menderita *Akne Vulgaris* ringan (100.0%). Ini bisa saja diakibatkan oleh kandungan dalam *BB Cream* seperti bahan-bahan yang bersifat komedogenik (lanolin, petrolatum, minyak tumbuhan, butyl stearat, laurel alcohol, dan lain-lain)

Tabel 4. Gradasi Akne berdasarkan Rutinitas penggunaan *BB Cream*

	Frekuensi	Persentase (%)	Akne Vulgaris			Persentase (%)		
			Ringan	Sedang	Berat	Ringan	Sedang	Berat
Rutin	3	8.3	3	0	0	100.0	-	-
Tidak Rutin	33	91.7	24	9	0	72.7	27.3	
Total	36	100.0						

Zat pewarna yang ada pada *BB Cream* (Nylon-12, Isononyl Isononamoate) dapat menyebabkan tertutupnya pori-pori yang akhirnya dapat menimbulkan akne. Bahan lain seperti pengharum (parfum, linalool, limonenene, caffeine, geraniol dan citral) yang dapat menimbulkan reaksi alergi serta iritasi yang akhirnya dapat menyebabkan terjadinya AV.⁹ Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh *Ria Andriana* pada bulan Maret 2018 di Bandar Lampung yang menjelaskan bahwa 85% dari total responden yang menderita *Akne Vulgaris* menyatakan rutin menggunakan *BB Cream*.¹¹

Terdapat 33 responden lain (91.7%) yang mengaku tidak rutin menggunakan *BB Cream*. Didalamnya terdapat 24 responden (72.7%) yang menderita *Akne Vulgaris* ringan dan 9 responden lainnya (27.3%) menderita *Akne Vulgaris* sedang. Hasil ini sesuai dengan penelitian oleh *Manista Astriyani* tahun 2014 di Semarang yaitu sebanyak 43 responden (68%) dari total 63 responden menderita *Akne Vulgaris* Ringan.¹² Ini mungkin dipengaruhi oleh *hygiene* yang kurang dan bisa juga dikarenakan ketidaktahuan responden terhadap jenis-jenis *BB Cream* sesuai dengan kebutuhan jenis kulit. Saat ini terdapat beberapa macam *BB Cream* yang seharusnya digunakan sesuai kebutuhan jenis kulit pengguna seperti *oil-free BB Cream*, *hydrating BB Cream*, *mineral-based BB Cream*, *mattifying BB Cream*, *moisturizing BB Cream*.¹³ Itulah yang mungkin dapat menjadi penyebab timbulnya Akne pada responden yang bahkan tidak rutin menggunakan *BB Cream*.

Berdasarkan hasil uji bivariat yang menggunakan metode uji *Chi-Square* yang melibatkan 2 variabel yaitu pengaruh yang ditimbulkan *BB Cream* serta *Akne Vulgaris* yang dalam penelitian ini didapati 71 total responden menderita *Akne Vulgaris* ringan-sedang. Pada tabel korelasi antara penggunaan *BB Cream* terhadap kejadian *Akne Vulgaris* terlihat hasil yang didapatkan pada *Exact Sig.* yaitu .267 yang pada prinsipnya jika hasil $>0,05$ berarti tidak memiliki hubungan yang signifikan antara penggunaan *BB Cream* terhadap kejadian *Akne Vulgaris*. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh *Manista Astriyani* pada tahun 2014 di Semarang yang memiliki hasil *BB Cream* tidak berpengaruh terhadap kejadian *Akne Vulgaris* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.¹¹

Terdapat Beberapa kemungkinan yang membuat hasil menjadi tidak berhubungan seperti ada responden yang mengerti bahwa penggunaan *BB Cream* harus sesuai dengan kebutuhan jenis kulit, *hygiene* yang baik ataupun bisa dipengaruhi faktor *bias* dalam penelitian dikarenakan pada saat

pemeriksaan didapatkan seluruh responden menderita *Akne Vulgaris* namun hanya 36 responden (50.7%) yang mengaku timbul jerawat ketika menggunakan *BB Cream*, sedangkan 35 responden lainnya (49.3%) mengaku tidak timbul jerawat ketika menggunakan *BB Cream*.

Dalam penelitian ini didapati faktor-faktor perancu yang dapat mempengaruhi hasil penelitian seperti riwayat orangtua yang berjerawat, menstruasi dan diet serta bisa juga desain penelitian yang digunakan.

SIMPULAN

Tidak terdapat hubungan antara penggunaan *BB Cream* terhadap kejadian *Akne Vulgaris* Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Angkatan 2015 dan 2016 Universitas Sam Ratulangi.

SARAN

Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut menggunakan rancangan penelitian yang lain untuk membandingkannya serta menentukan hasil yang akurat dan untuk membuktikan kekuatan hubungan kedua variabel tersebut

Perlu ditambahkannya waktu penelitian mahasiswa agar metode serta jalannya penelitian berjalan dengan baik dan hasil akhir yang didapatkan akan lebih maksimal

Perlu digunakan kuesioner yang isinya lebih difokuskan pada kedua variabel yang diuji.

Perlu dilakukan edukasi bagi mahasiswa cara memilih serta menggunakan *BB Cream* sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menurunkan angka kejadian AV yang ditimbulkan oleh *BB Cream*

DAFTAR PUSTAKA

1. Picardo M, et al. Acne and Rosacea [Internet]. Pubmed. 2016. [Cited 2017 Aug 13]. Available: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5289119/#!po=64.1304>
2. Sitohang IBS, dkk. Akne Vulgaris. dalam: Menaldi SLSW. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi Ketujuh. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2017.
3. Zaenglein AL, et al. Acne Vulgaris and Acneiform Eruptions. In: Fitzpatrick et al. Dermatology in General Medicine. 8th Edition. New York: McGraw-Hill Inc. 2011.
4. Assai Y, et al. Management of acne: Canadian clinical practice guideline [Internet]. Pubmed. 2016 [Cited 2018 Aug 13]. Available: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4732962>
5. Mizwar M, dkk. Profil Akne Vulgaris di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode 2009-

- 2011[Skripsi]. Manado: Fakultas Kedokteran Unsrat;2015.
6. Titus S, Hodge J. Diagnosis and Treatment of Acne[Internet]. American Academy of Family Physicians. 2012. [Cited 2018 Sept 3]. Available: <https://www.aafp.org/afp/2012/1015/p734.pdf>
 7. Levitt S. What Are BB Creams?[Internet]. WebMD. 2012. [Cited 2018 Aug 13]. Available: <https://www.webmd.com/beauty/features/beauty-balms-bb-creams>
 8. Nimas MEM. Apa Manfaat BB Cream dan Apa Bedanya Dengan Pelembap Biasa?[Internet]. Hellosehat. 2017. [Diunduh 15 Agustus 2018].
 9. Harper JC. Acne Vulgaris. USA: eMedicine Specialities, 2007.
 10. Lynn D, et al. The epidemiology of acne vulgaris in late adolescence[Internet]. Dovepress. 2016. [Cited 2018 Des 4]. Available: <https://www.dovepress.com/the-epidemiology-of-acne-vulgaris-in-late-adolescence-peer-reviewed-article-AHMT>
 11. Ria Andriana, dkk. Hubungan Penggunaan Blemish Balm Cream Terhadap Kejadian Akne Vulgaris Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 10 Bandar Lampung[Skripsi]. Lampung: Fakultas Kedokteran Universitas Lampung; 2018.
 12. Manista Astriyani, dkk. PENGARUH BB CREAM (*BLEMISH BALM CREAM*) TERHADAP KEJADIAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWI. [Skripsi]. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2014.
 13. Garnier. How to find the right bb cream for your skin type[Internet]. 2018. [Cited 2018 Des 4]. Available: <https://www.garnierusa.com/tips-how-to-find-the-right-bb-cream-for-your-skin-type>.